

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan yang masuk akal mengenai fenomena kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di Indonesia sepanjang tahun 2022. Penelitian akan dilakukan dengan melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan terkhusus pada objek penelitian yaitu harga pokok penjualan dan margin laba. Analisis laporan keuangan akan ditampilkan dalam bentuk grafik dan tabel yang akan dibandingkan antar perusahaan dan akan menjadi landasan untuk analisis terjadinya indikasi perilaku oportunisme yaitu maksimalisasi laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi indikasi perilaku oportunisme pada fenomena kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng di Indonesia. Perusahaan terindikasi melakukan praktik maksimalisasi laba. Tren harga pokok penjualan bergerak stabil dan bahkan cenderung menurun pada salah satu perusahaan yang berarti bahwa adanya indikasi penurunan biaya bahan baku. Profitabilitas pada perusahaan juga sangat konsisten dan terus bertumbuh selama periode analisis yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan secara finansial dan operasional. Dengan adanya fakta bahwa adanya Tindakan penolakan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah semakin menguatkan indikasi perilaku bisnis tidak etis yaitu oportunisme maksimalisasi laba.

Kata kunci: kelangkaan minyak goreng, kenaikan harga minyak goreng, oportunisme, maksimalisasi laba, perilaku bisnis tidak etis.

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide a reasonable explanation for the phenomenon of scarcity and rising cooking oil prices in Indonesia throughout 2022. The research will be conducted by analyzing the company's financial statements specifically on the object of research, namely cost of goods sold and profit margin. The analysis of financial statements will be displayed in the form of graphs and tables that will be compared between companies and will be the basis for analyzing the occurrence of indications of opportunistic behavior, namely profit maximization.

The results showed that there were indications of opportunistic behavior in the phenomenon of scarcity and rising prices of cooking oil in Indonesia. Companies are indicated to practice profit maximization. The trend of cost of goods sold is stable and even tends to decrease in one company, which means that there are indications of a decrease in raw material costs. Profitability in the companies was also very consistent and continued to grow during the analysis period, indicating that the companies were not experiencing financial and operational difficulties. The fact that there is an act of rejection of the regulations set by the government further strengthens the indication of unethical business behavior, namely profit maximization opportunism.

Keywords: cooking oil scarcity, cooking oil price increase, opportunism, profit maximization, unethical business behavi